



## Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

**Maruli Arta Sidabutar**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Sotarduga Sihombing**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Paulina Herlina N Sirait**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

*Korespondensi penulis: maruli.a.sidabutar@gmail.com*

**Abstract.** This study aims to gain knowledge about the effect of parental support and self-confidence on the learning achievement of grade VIII students of SMP Negeri 6 Pematang Siantar. This type of research is qualitative research with a quantitative descriptive data analysis approach with the testing media used is SPSS 21. The total population in this study was 171 people, and the sample used was 120 people. The sampling technique used is simple random sampling. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and coefficient of determination ( $R^2$ ).

The results stated that: 1) There is a positive and significant influence of parental support on student learning achievement is seen in the t test where the calculated value of parental support ( $2.225 > t_{table} (1.6580)$ ). 2) There is a positive influence of self-confidence on student learning achievement, this result is seen in the t test where and the calculated value of student learning achievement ( $3.309 > t_{table} (1.6580)$  which means that the variable has an effect. 3) Parental support and self-confidence together affect student achievement, this result can be seen in the F test where the  $F_{calculate}$  value ( $18.444 > F_{table}$  value ( $2.6821$ )). The R square coefficient of determination test is known to be 0.240, which means that 24% of the variables of parental support and self-confidence affect student achievement at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. While 76% is the influence of other variables that were not studied in this study.

**Keywords:** Parental Support, Self-Confidence, Learning Achievement

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh dukungan orang tua dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 21. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 171 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 120 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan

adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari dukungan orang tua ( $2,225$ ) > ttabel ( $1,6580$ ). 2) Terdapat pengaruh yang positif kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai thitung dari prestasi belajar siswa ( $3,309$ ) > ttabel ( $1,6580$ ) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh. 3) Dukungan orang tua dan kepercayaan diri secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung ( $18,444$ ) > nilai ftabel ( $2,6821$ ). Uji koefisien determinasi R square diketahui sebesar  $0,240$ , yang berarti  $24\%$  variable dukungan orang tua dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan  $76\%$  merupakan pengaruh dari variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci** : Dukungan Orang Tua, Kepercayaan Diri, Prestasi Belajar.

## **LATAR BELAKANG**

Proses belajar tidak lepas dari salah satu faktor intern, dalam hal ini konsep diri, karena dengan memiliki konsep diri yang positif anak akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi. Di samping itu faktor ekstern yang turut menentukan keberhasilan belajar anak salah satunya adalah dukungan orang tua. Dukungan adalah segala bentuk informasi verbal ataupun non verbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku diberikan oleh sekelompok orang yang dekat dan akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya.

Menurut Hidayah (dalam Lalan Elvira, dkk 2022:231) dukungan orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang di dalamnya tiap anggotanya saling mendukung. Dukungan sosial adalah bentuk pemberian rasa nyaman, baik secara fisik maupun secara psikologis oleh keluarga. Orang tua memberi peranan penting dalam tahap belajar anak yaitu berupa dukungan atau *support*. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu maupun tempat dan keadaan yang baik untuk belajar. Dengan adanya dukungan dari orang tua, siswa dapat lebih percaya diri dalam memulai pembelajaran yang ada di sekolah dengan demikian saat proses pembelajaran berlangsung di kelas siswa dapat mengikuti arah berjalannya kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dari pengertian di atas bertolak belakang dengan kondisi yang peneliti temukan saat berada di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar dimana masih kurang maksimalnya dukungan dari orang tua dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan berbagai alasan, orang tua juga tidak memberikan waktunya untuk membantu anak saat mengalami kesulitan belajar pada saat berada di rumah, alat alat tulis mereka juga banyak yang tidak lengkap sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran di kelas dan masih ada juga siswa yang tidak membawa buku Pelajaran, mungkin ini suatu kesibukan dari orang tua mereka sehingga tidak sempat memperhatikan anaknya saat mau berangkat ke sekolah . Selain dukungan dari orang tua, kepercayaan diri juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Secara logis, kepercayaan diri tinggi dapat menimbulkan rasa optimis sehingga pesertadidik merasa benar dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru, meskipun konsep yang digunakan salah. Sedangkan kepercayaan diri sedang dan rendah dapat menimbulkan rasa pesimis sehingga peserta didik merasa kurang yakin dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas berbanding terbalik dengan kondisi yang ditemui peneliti saat berada di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar masih banyak ditemui siswa yang tingkat kepercayaan diri nya masih rendah pada saat mengikuti pembelajaran yang sedang dilaksanakan didalam kelas. Karena mereka merasa minder kepada teman mereka yang bisa, hal seperti inilah yang dapat memicu rasa malas dalam mengikuti pembelajaran maupun tugas yang diberikan oleh guru. Anak yang tidak memiliki kepercayaan diri maka akan merasa sangat sulit untuk mencapai. Terkadang siswa tidak menyadari bahwa rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat kegiatan sehari-hari, seperti ragu-ragu dalam melakukan hal baru, cemas, tidak memiliki keyakinan, cenderung menghindar, menutup diri, kurangnya inisiatif, dan mudah patah semangat. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan memiliki sifat dan perilaku yang cenderung tidak menyukai hal-hal baru, merasa tidak dicintai dan tidak diinginkan oleh lingkungannya, serta meremehkan kemampuan diri sendiri.

Dukungan orang tua dan kepercayaan diri merupakan penyebab rendahnya prestasi belajar siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Prestasi belajar diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan

hasil pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan.

Rendahnya prestasi belajar IPS seorang siswa dapat dilihat dari terlampauinya nilai ujian akhir semester IPS siswa sesuai yang telah ditetapkan oleh sekolah, dimana rendahnya prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa akan menunjukkan rendahnya proses pembelajaran. Hal ini menjadi permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Banyak diantaranya siswa yang tidak menunjukkan semangat belajar dan kurangnya percaya diri khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan masih banyaknya siswa yang tidak peduli terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru, masih banyaknya siswa yang lebih memilih melamun atau berbicara dengan temannya dari pada mendengarkan penjelasan guru. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap nilai ulangan ataupun nilai ujian siswa yang masih belum optimal. Disamping itu penulis kerap kali melihat siswa yang bersikap acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha mengprestasikan siswa-siswi yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam pelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya, di Sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar terjadi fenomena di mana masih ada juga siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran IPS. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang nilainya masih belum mendapatkan A.

Berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan kepada salah satu guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Pematang Siantar, dimana bahwa dukungan orang tua terhadap siswa masih kurang maksimal dan tingkat kepercayaan diri siswa juga masih tergolong rendah hal seperti inilah yang menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Dimana prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dikerjakan mereka.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dukungan orang tua adalah kesadaran atas tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang. Seorang anak akan berprestasi dalam pendidikan jika mendapat dukungan dan perhatian dari orang tua, oleh sebab itu dalam meningkatkan prestasi anak sangat dibutuhkan pengaruh dari orang tua

untuk mendukung anak dalam masa pendidikan, karena lingkungan hidup anak yang pertama berawal dari keluarga yang dapat bertanggung jawab dalam kelangsungan pendidikan anaknya.

Menurut Sappaile (2021:21), dukungan orang adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari keluarga yang di dalamnya tiap anggotanya saling mendukung. Dukungan sebagai bentuk pemberian rasa nyaman, baik secara fisik maupun secara psikologis oleh keluarga atau teman dekat dalam menghadapi tekanan-tekanan atau masalah tertentu seseorang yang mendapat rasa nyaman akan lebih efektif dalam menghadapi tekanan-tekanan atau masalah tertentu.

Dukungan yang baik dari orang tua adalah berupa dukungan otonom dimana orang tua bertindak sebagai fasilitator bagi anak, bukan hanya berupa dukungan direktif (orang tua banyak memberi instruksi, mengendalikan dan cenderung mengambil alih). Adapun Lestari (2016:60), berpendapat bahwa indikator dukungan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1). Dukungan emosional Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. 2). Dukungan penghargaan Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain. 3). Dukungan instrumental Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya berupa bantuan finansial (keuangan) atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu. 4). Dukungan informasi Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarah dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Kepercayaan diri adalah keadaan seseorang yang mampu mengendalikan serta menjaga keyakinan. Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Thursan Hakim (2016:44), mengatakan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Lauster (dalam Mutiya Oktariani, dkk 2018:173), mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam

tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk meraih prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Orang yang percaya diri adalah seseorang yang tahu kemampuan dirinya dan menggunakan kemampuannya untuk berani mengambil suatu keputusan. Dia merasa cukup dengan mengetahui kemampuannya dan berusaha meningkatkan kemampuan dan prestasi belajarnya tanpa menghiraukan apa kata orang. Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri dan kesadaran diri, berpikir positif dalam mencapai suatu tujuan atau keyakinan yang ingin di capai.

disimpulkan indikator kepercayaan diri yaitu: percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, berani mengungkapkan pendapat, melakukan sesuatu secara maksimal, mendapatkan bantuan dari orang lain, mampu menghadapi kendala.

Adapun faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada setiap individu, Hakim (dalam Indah Permata Sari, dkk 2018:82), menguraikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang berasal dari beberapa lingkungan, yaitu: lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan pendidikan non-formal.

Prestasi belajar merupakan hasil dari pencapaian belajar atau usaha yang dilakukan siswa dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai yang ada raport. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari keberhasilan para siswa yang meliputi pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa dinyatakan dengan nilai rapor. Rapor merupakan buku yang berisi nilai keterangan mengenai nilai yang didapat siswa setiap mata pelajaran selama mengikuti pembelajaran di kelas dan prestasi belajar siswa di

sekolah, yang biasanya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa atau wali siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Indikator prestasi belajar untuk mengukur ketercapaian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Muhibbin Syah (dalam Arianto 2019:92), menyatakan bahwa indikator keberhasilan prestasi belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:1), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Sedangkan ditinjau dari paradigmanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini termasuk dalam metode kuantitatif. Sugiyono (2019:15), menguraikan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni “PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH SMP NEGERI 6 PEMATANG SIANTAR “. Maka yang menjadi lokasi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya yaitu :

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Pematang Siantar  
Alamat : Jalan Meranti Ujung No.151, Kahean. Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar  
Objek : Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Yang dimulai dari tahap observasi awal hingga penyusunan proposal Mei 2023 sampai dengan Oktober 2023.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dapat menjadikan keseluruhan data sebagai objek yang dapat diteliti dan dapat pula hanya menggunakan sebagian dari keseluruhan data objek yang akan diteliti.

Sugiyono (2019:130), menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa di Sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar yang berjumlah 171 siswa.

Sampel merupakan sebagian objek yang akan diteliti yang mewakili populasi yang mampu menggambarkan populasi tersebut secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2019:131), menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel diambil dari populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin,

dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 120 siswa.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penentuan anggota sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random atau acak oleh peneliti sesuai dengan kelas saat berada di sekolah, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu : Variabel bebas (*Indepedent variabel*) dengan simbol X, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Terdiri dari Dukungan Orang tua (X1), Kepercayaan Diri (X2), serta Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).

Sugiyono (2019:159), mengatakan instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Terdapat dua instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu instrumen tentang dukungan orang tua (4 indikator), kepercayaan diri siswa (4 indikator). Semua instrument dikembangkan dengan skala likert dengan alternative jawaban terendah 1 dan jawaban tertinggi 5.

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dapat menjadi sumber data yang baik, maka angket atau kuesioner yang digunakan harus perlu diuji terlebih dahulu apakah layak atau tidak digunakan dalam mengumpulkan informasi bagi peneliti.

Uji instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Data dikumpulkan dengan angket, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan pernyataan yang diberikan. Angket yang diberikan dirancang dengan menggunakan *Skala Likert*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan > 0,05. Pada variabel dukungan orang tua, kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan 0,193 > 0,05, dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10, berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) 1,000 < 10 dan nilai Tolerance 1,000 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87.296	2.458		35.508	.000
Dukungan orang tua	.152	.068	.220	2.225	.028
Kepercayaan diri	.214	.065	.328	3.309	.001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai constant (a) sebesar 87.296 sedangkan nilai dari dukungan orangtua (b1) sebesar 0,152 dan nilai dari kepercayaan diri (b2) sebesar 0,214, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 87.296 + 0,152 X_1 + 0,214 X_2 + 12267.806$$

Konstanta sebesar 87.296 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 87.296 Koefisien regresi X1 sebesar 0,152 dan X2 sebesar 0,214. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai t hitung dari dukungan orang tua (2.225) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6580) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H<sub>a</sub> dan menerima H<sub>0</sub> untuk variabel dukungan orang tua. Dengan demikian,

terdapat pengaruh antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Nilai t hitung dari Kepercayaan diri (3,309) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6580), sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima  $H_0$  dan menerima  $H_a$  untuk variabel kepercayaan diri. Dengan demikian, secara parsial kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Secara parsial variabel kepercayaan diri berpengaruh lebih dominan dari pada dukungan orang tua. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.7 dimana nilai kepercayaan diri memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 3,309. Artinya variabel kepercayaan diri lebih mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa nilai Fhitung (18,444) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2,6821). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan Menerima  $H_a$ . Dengan demikian secara bersama sama dukungan orang tua dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 <sup>a</sup>	.240	.227	10.240

a. predictors: (constant), Kepercayaan diri, Dukungan orang tua

b. dependent variabel: Prestasi belajar

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,240. Yang berarti 24% variabel dukungan orangtua dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 76% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari dukungan orangtua  $(2,225) > t_{tabel} (1,6580)$  dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari kepercayaan diri  $(3,309) > nilai t_{tabel} (1,6580)$  yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Dukungan orangtua dan kepercayaan diri secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung} (18,444) > nilai F_{tabel} (2,6821)$ . Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,240, yang berarti 24% variabel dukungan orang tua dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 76% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## **SARAN**

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Dukungan orangtua dan Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti kepercayaan diri perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dukungan orang tua juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah, karena dengan dukungan orang tua yang tinggi membuat aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi sekolah agar dapat memberi arahan kepada siswa agar lebih meningkatkan kepercayaan diri guna mencapai prestasi belajar yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti minat belajar, disiplin belajar dan lain sebagainya untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darna, W. (2023). *Pendidikan Karakter Tanggung jawab Siapa*. Bandung: Nilacakra
- Hakim, T. (2002). *Mengenal rasa tidak percaya diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Istarani, dkk. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan Prestasi belajar*. Medan: Mediapersada
- Lestari, Sri. (2016). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mardatillah. (2010). *Pengembangan Diri*. STIE Balikpapan: Madani.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Ros Taylor. (2006). *Mengembangkan Kepercayaan Diri*. Jakarta: Erlangga.
- Sappaile. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua & Minat Belajar Siswa*. Makasar: Global RCI
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta
- Syah, M. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Winkel. (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Yah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### JURNAL

- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 4(01), 89-97..  
<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1508>
- Delisda, Dede, dkk. (2014). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Yang Mendapatkan Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Pembelajaran Konvensional. *Mosharafa*, 3(2), 75-84.  
<https://www.neliti.com/id/publications/226639/perbandingan-prestasi-belajar-siswa-antara-yang-mendapatkan-model-pembelajaran-s>
- Diniaty, Amirah. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90-100.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/592>
- Elvira, Lalan, dkk. (2022). Hubungan Antara Dukungan Orang tua Dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas V di SDN Lenteng Agung 07. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 229-236..  
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/2703/1585>

- Fauzi, Firman, dkk. (2020). Pengaruh etnosentrisme, citra merek dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian batik (Studi pada konsumen di wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(2), 86-95.  
<https://jurnalpemasaran.petra.ac.id/index.php/mar/article/view/22905>
- Hadiyati, dkk. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 77-84.  
<https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/213>
- Hartati, Sri. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).  
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/829>
- Maurisca, Alfin. (2020). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Sekaran* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).  
<http://etheses.iainkediri.ac.id/1901/>
- Oktariani, Mutiyya, dkk. (2018). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(2), 172-184.  
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5595>
- Putriana, Nita. (2015). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 13-24.  
[https://www.researchgate.net/publication/331492224\\_Pengaruh\\_lingkungan\\_keluarga\\_dan\\_lingkungan\\_sekolah\\_terhadap\\_prestasi\\_belajar\\_siswa\\_pada\\_mata\\_pelajaran\\_akuntansi\\_di\\_kelas\\_xi\\_ips\\_sma\\_pasundan\\_8\\_bandung](https://www.researchgate.net/publication/331492224_Pengaruh_lingkungan_keluarga_dan_lingkungan_sekolah_terhadap_prestasi_belajar_siswa_pada_mata_pelajaran_akuntansi_di_kelas_xi_ips_sma_pasundan_8_bandung)
- Ridwan, M. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 94-108.  
<https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata/article/view/53>
- Sardin, (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Batauga. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 9(1), 43-54.  
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/853>
- Sari, Indah, Permata, dkk. (2018). Peran Konselor dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Disabilitas Fisik. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 80-88.  
<https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/408>
- Subagia, Made. (2017). Penerapan model pembelajaran flipped classroom untuk meningkatkan prestasi belajar ipa siswa kelas x ap 5 smk negeri 1 amalapura i. Pendahuluan tahun ajaran 2016/2017. *Lampuhyang*, 8(2), 14-25.  
<https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/26>
- Suhardita, Kadek. (2011). Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Edisi khusus*, 1, 127-138.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/9002>

- Tego, Singgih, dkk. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923>
- Tri, Inesa, dkk. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181.  
[https://www.researchgate.net/publication/334179213\\_peran\\_media\\_pembelajaran\\_dalam\\_meningkatkan\\_prestasi\\_belajar\\_siswa](https://www.researchgate.net/publication/334179213_peran_media_pembelajaran_dalam_meningkatkan_prestasi_belajar_siswa)
- Vandini, Intan. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/646/0>
- Wulandari, P. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Konsep diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMP Muhammadiyah 04 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).  
<https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/11563>